



**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIAYA MODAL
PADA BPR**

Tri Indah Estiani
UBSI Jakarta
(Naskah diterima: 1 Maret 2022, disetujui: 28 April 2022)

Abstract

The research was aimed at analysing the factors affecting the cost of capital and the effect of each factor upon the cost of capital. The hypothesis tested in the research said that: 1.Sales,structure of assets,growth rate,and profitability together affected the cost of capital of the banks. 2.Sales,structure of assets,and growth rate had positive effects upon the cost of capital of the banks. The research concluded that together the sales,the structure of assets,the growth of the assets,and the profitability affected the cost of capital of the banks,while the factors affecting the cost of capital most were the sales and the outstanding credit to the customers. It implied that without any addition in the owners equity,increases in the outstanding credit would be financed with borrowed funds,the larger the liability and the cost of capital.

Keywords: *Effect of cost of capital, BPR*

Abstrak

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi biaya modal dan pengaruh masing-masing faktor terhadap biaya modal. Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini menyatakan bahwa: 1.Penjualan, struktur aktiva, tingkat pertumbuhan, dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap biaya modal bank. 2. Penjualan, struktur aset, dan tingkat pertumbuhan berpengaruh positif terhadap biaya modal bank. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara bersama-sama penjualan, struktur aktiva, pertumbuhan aktiva, dan profitabilitas mempengaruhi biaya modal bank, sedangkan faktor yang paling mempengaruhi biaya modal adalah penjualan dan outstanding kredit kepada nasabah. Hal ini tersirat bahwa tanpa penambahan ekuitas pemilik, peningkatan kredit yang beredar akan dibiayai dengan dana pinjaman, semakin besar kewajiban dan biaya modal.

Kata kunci: Pengaruh biaya modal, BPR

I. PENDAHULUAN

Bank Perkreditan Rakyat merupakan Lembaga keuangan untuk meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat

golongan ekonomi lemah.Maksud dan tujuan didirikannya Bank Perkreditan Rakyat menurut salah satu akte Pendirian BPR (1990) adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan.
2. Memberikan kredit bagi pengusaha kecil dan atau masyarakat pedesaan.
3. Membantu pemerintah dalam menunjang pertumbuhan dan memordenisasi ekonomi pedesaan.

Dilihat dari operasinya, Bank Perkreditan Rakyat tidak memperoleh sumber dana dengan biaya murah seperti bank umum yang operasionalnya dapat menerima simpanan giro dari masyarakat dengan suku bunga yang relative lebih rendah dari jenis simpanan yang lain. Namun demikian, dari segi fungsi BPR itu sendiri sangat dibutuhkan untuk membantu perekonomian di daerah pedesaan.

Beberapa faktor yang akan mempengaruhi biaya modal dan juga mempengaruhi struktur modal menurut Sartono (1999) adalah: Tingkat Penjualan, Struktur Aktiva, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Sikap Manajemen dan keadaan intern perusahaan.

II. KAJIAN TEORI

1. Gambaran Umum

Faktor yang akan mempengaruhi biaya modal dan juga mempengaruhi struktur modal menurut Sartono (1999):

a. Tingkat penjualan

Jika penjualan relative stabil, perusahaan dapat secara aman menggunakan hutang lebih tinggi dan berani menanggung beban yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil.

b. Struktur Aktiva

Perusahaan-perusahaan yang Sebagian besar modalnya tertanam dalam aktiva akan mengutamakan pemenuhan kebutuhan modalnya dari modal yang permanen atau modal sendiri, sedangkan modal pinjaman sifatnya hanya sebagai pelengkap.

c. Tingkat pertumbuhan

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan lebih cepat, akan membutuhkan dana dari sumber-sumber ekstern yang lebih besar.

d. Profitabilitas

Perusahaan yang tingkat return on investmennya sangat tinggi, menggunakan hutang relative kecil, karena dengan rate of return yang tinggi, kebutuhan dana dapat dibelanjai dari laba ditahan.

e. Pajak

Bunga merupakan biaya yang dapat mempengaruhi pajak perusahaan, sedangkan deviden tidak. Jadi apabila tingkat pajak perusahaan lebih tinggi, penggunaan hutang

akan menguntungkan perusahaan. Selain itu karena pembayaran bunga juga pengurang pajak, maka semakin tinggi tingkat pajak perusahaan semakin besar leverage perusahaan.

f. Sikap Manajemen

Bagi Manajemen yang cenderung lebih berhati-hati dari yang lain, akan menggunakan hutang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan lain dalam industry.

g. Keadaan dalam perusahaan

Apabila perusahaan memperoleh keuntungan yang rendah sehingga tidak menarik investor, maka pembelanjaan dibiayai dengan hutang daripada mengeluarkan saham.

III. METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Dilihat dari tujuannya penelitian ini merupakan penelitian sensus dengan seluruh populasi diambil secara keseluruhan, yaitu dengan mengumpulkan data yang diperlukan berupa neraca, laporan laba/rugi BPR.

B. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Pengambilan secara langsung

a. Dokumentasi

Yaitu melakukan pengamatan dan pengutipan langsung terhadap laporan keuangan dan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

b. Wawancara

Yaitu dengan melakukan tanya jawab langsung dengan Direktur/pimp yang ditunjuk

c. Studi Pustaka

Yaitu dengan mengumpulkan data pendukung yang dipublikasikan oleh Lembaga-lembaga lain, literatur, majalah dan lain-lain.

2. Data yang dikumpulkan

Untuk keperluan analisis yang akan membuktikan hipotesis, maka data yang diperlukan adalah:

- Laporan keuangan
- Suku bunga tabungan dan deposito yang berlaku
- Suku bunga pinjaman KUK dan PKM yang berlaku
- Sejarah BPR BKK dan peraturan-peraturan yang berlaku

IV. HASIL PENELITIAN

A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN

PD BPR BKK didirikan sejak tahun 1969 berdasarkan Perda no 3 Th 1969. Saham-sahamnya dimiliki oleh: Pemda TK I Jateng, Pemda TK II dan PT Bank BPD Jateng. BPR

BKK tersebar diseluruh wilayah kecamatan yang masing-masing mempunyai perbedaan Aktiva, kredit yang diberikan, jumlah tabungan, jumlah deposito serta jumlah setoran modal sehingga semuanya dipilih sebagai obyek penelitian.

Hasil persamaan regresi dengan menerapkan metode backward adalah:

$$Y=0,226 X1 + 4,266 X3$$

Yang berarti:

- setiap penambahan X1 (yakni: satu juta rupiah) akan meningkatkan nilai Y (biaya modal) sebesar Rp 226.000 dan
- setiap penambahan satu satuan X3 (yakni: satu persen) akan meningkatkan nilai Y (biaya modal) sebesar Rp 4.266.000

Seandainya tidak diterapkan metode backward maka persamaan regresinya adalah:

$$Y = 0,243 X1 - 0,0001207 X2 + 6,6329X3 - 0,458 X4$$

Yang berarti:

- Setiap penambahan satu satuan X1 (yakni: satu juta rupiah) akan meningkatkan nilai Y (Biaya modal) sebesar Rp 243.000
- Setiap penambahan satu satuan X2 (yakni: satu persen) akan menurunkan nilai Y (biaya modal) sebesar Rp 120 (jumlah yang tidak material

- Setiap penambahan satu satuan X3 (yakni: satu persen) akan meningkatkan nilai Y (biaya modal) sebesar Rp 6.329.000
- Setiap penambahan satu satuan X4 (yakni: satu persen) akan menurunkan nilai Y (biaya modal) sebesar Rp 458.000

B. IMPLIKASI HASIL PENELITIAN

Beberapa hal perlu dicermati tentang kemungkinan implikasi dari laporan dan hasil analisis penelitian ini:

Besarnya biaya modal bank yang menjadi tanggungan/beban menunjukkan variasi yang cukup menarik untuk dikaji lebih lanjut. Besarnya biaya modal bank tergantung besar kecilnya komposisi dana/modal yang dipengaruhi oleh komponen modal sendiri dan modal asing/pinjaman yang diperoleh dari penghimpunan dana tabungan, deposito serta pinjaman dari bank lain.

Berdasarkan pada hasil analisis menunjukkan bahwa variable pemberian kredit mempunyai pengaruh terbesar pada biaya modal bank.

Hasil analisis regresi dengan metode backward ternyata hanya dua variable bebas yaitu pemberian kredit dan profitabilitas secara Bersama-sama (simultan) mempunyai pengaruh yang kuat (sangat signifikan) terhadap biaya modal bank. Secara parsial, dengan metode

backward hanya variable pemberian kredit dan profitabilitas saja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap biaya modal. Peningkatan ekspansi kredit, akan meningkatkan biaya modal bank, sehingga upaya peningkatan modal disetor harus selalu menjadi pertimbangan bagi setiap BPR BKK, karena selama ini pemberian kredit kepada nasabah Sebagian besar dibiayai dari tabungan, deposito dan hutang dari pihak ketiga. Peningkatan profitabilitas akan meningkatkan pula biaya modal bank.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat disimpulkan sbb:

1. Secara serentak, penjualan atau pemberian kredit, struktur aktiva, profitabilitas dan pertumbuhan aktiva berkorelasi positif dengan biaya modal bank, sehingga tinggi rendahnya biaya modal bank dipengaruhi secara Bersama-sama oleh pemberian kredit kepada nasabah, struktur aktiva, profitabilitas dan pertumbuhan aktiva.

2. Secara parsial, dua variable bebas yang mempunyai korelasi signifikan yaitu pemberian kredit dan profitabilitas terhadap biaya modal bank, sehingga perubahan pemberian kredit kepada nasabah akan mempengaruhi biaya modal bank. Peningkatan pemberian kredit akan diikuti kenaikan biaya modal bank, dan perubahan profitabilitas akan mempengaruhi biaya modal bank peningkatan profitabilitas akan diikuti peningkatan biaya modal bank.

DAFTAR PUSTAKA

- Riyanto, Bambang, Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan, Penerbit Gajah Mada, Edisi Revisi, Yogyakarta 1998
- Sartono, Agus, Manajemen Keuangan BPFE-UGM, Yogyakarta 1999
- Sinungan, Muchdarsah, Strategi Manajemen bank menghadapi tahun 2000, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta 1994